

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai dampak ACFTA terhadap ekonomi (UMKM) di Indonesia pada tanaman hortikultura dalam produksi maupun produsen buah apel. Pada penjelasan skripsi ini penulis menggunakan metode deduktif analitis, yaitu menganalisa data-data dan konsep-konsep yang ada untuk menjawab permasalahan di atas. Data-data di peroleh melalui studi kepustakaan yaitu dari buku-buku, jurnal, majalah, internet, pengambilan sampel kepedagang buah di Yogyakarta, Dinas Pertanian Yogyakarta dan korespondensi dengan berbagai pihak terkait dengan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang penulis ajukan. Data-data yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis skripsi ini banyak menggunakan sumber yang berasal dari buku-buku, literatur, jurnal, surat kabar dan berbagai sumber internet.

Kesimpulan dalam skripsi menjelaskan bahwa Berkembangnya ACFTA (*ASEAN-China Free Trade Area*) di Indonesia menyebabkan koperasi seperti UMKM menjadi bermasalah. Pada bidang hortikultura buah-buahan khususnya buah apel. Setelah diberlakukannya ACFTA Indonesia mengalami serbuan apel impor dari Tiongkok. Buah apel lokal dikhawatirkan kalah bersaing dengan buah apel impor. Meski terdapat penurunan produksi dari apel lokal, namun harga apel lokal yang cenderung lebih murah juga menjadikannya tetap mendominasi dipasaran Indonesia, dengan hal-hal tersebut, meski telah diberlakukannya ACFTA ternyata serbuan apel-impor terutama dari Tiongkok (China) tetap tidak bisa menggeser dominasi dari apel lokal. Serbuan impor apel tersebut hanya menambah jenis varietas yang beredar di Indonesia sebagai pilihan lain bagi konsumen.

Kata kunci: ACFTA, Apel, Apel Tiongkok, UMKM